



**STUDI PENGGUNAAN ANTIRETROVIRAL PADA
PENDERITA HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) POSITIF DI
KLINIK VOLUNTARY CONSELING AND TESTING
RSUD dr. SOEBANDI JEMBER
Periode 1 Agustus 2007-30 September 2008**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi dan
mencapai gelar Sarjana Farmasi (S1)

Oleh

**Angela Pitasari
NIM 032210101059**

**BAGIAN BIOMEDIK
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS JEMBER
2009**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Human Immunodeficiency Virus	5
2.1.1 Deskripsi HIV	5
2.1.2 Replikasi Virus.....	6
2.1.3 Etiologi dan Patogenesis	8
2.1.4 Gejala klinis dan Diagnosis Infeksi HIV	10
2.1.5 Pencegahan HIV.....	15
2.2 Antiretroviral	17
2.2.1 Deskripsi ARV	17
2.2.2 Jenis-Jenis ARV	17

2.2.3 Penggunaan ARV dan Kombinasi ARV	24
2.2.3.1 Penggunaan ARV.....	24
2.2.3.2 Penggunaan Kombinasi ARV.....	25
2.3 Efek Samping Obat.....	28
2.4 Pedoman Terapi ARV	30
2.4.1 Tatalaksana Terapi bagi ODHA Dewasa dan Remaja	31
2.4.2 Tatalaksana Terapi pada Bayi dan Anak.....	34
2.4.3 Tatalaksana Terapi pada ODHA wanita.....	35
2.4.4 Tatalaksana Terapi pada pasien koinfeksi TB-HIV.....	36
2.4.5 Tatalaksana Terapi ARV pada pengguna Napza Suntik.....	37
2.4.6 Tatalaksana Terapi ARV untuk Pasien Hepatitis B atau C.....	37
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	38
3.2 Instrumen Penelitian	38
3.2.1 Populasi	38
3.2.2 Teknik Sampling	38
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.4 Definisi Operasional.....	39
3.5 Tahap Penelitian	40
3.6 Analisis Data	41
3.7 Kerangka Kerja.....	42
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	43
4.2 Pembahasan	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

RINGKASAN

Studi Penggunaan Antiretroviral Pada Penderita HIV (Human Immunodeficiency Virus) Positif di Klinik VCT (Voluntary, Conseling, and Testing) RSUD dr Soebandi Jember Periode 1 Agustus 2007- 30 September; Angela Pitasari, 032210101059; 2009: 75 halaman; Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Kasus HIV (Human Immunodeficiency Virus) atau AIDS di Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan hasil estimasi oleh Depkes pada tahun 2002 diperkirakan terdapat 90.000 – 130.000 orang di Indonesia hidup dengan HIV/AIDS, dari jumlah tersebut diperkirakan sebanyak 10.000 ODHA yang membutuhkan ART (*Antiretroviral Therapy*–Terapi Antiretroviral). Di kabupaten Jember sendiri sampai akhir November 2008 terdapat 139 kasus HIV dimana 7 diantaranya adalah pasien anak sedangkan setiap bulannya ada peningkatan 10 hingga 11 kasus tiap bulannya dan ini menunjukkan peningkatan jumlah penderita HIV di Kabupaten Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif, analisis, dan retrospektif terhadap dokumen rekam medik penderita HIV positif yang menerima terapi antiretroviral yang sedang menjalani perawatan dan pemantauan di klinik VCT RSUD Dr. Soebandi Jember dalam kurun waktu empat belas bulan. Analisa data dilakukan dua tahap pertama hasil yang diperoleh dibandingkan terhadap standar terapi yaitu buku pedoman terapi antiretroviral dari DEPKES RI. Data kualitatif tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian atau narasi sedangkan data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk tabel.

Kombinasi tetap terapi ARV yang sering diberikan pada pasien HIV positif di Klinik VCT RSUD dr. Soebandi Jember meliputi: zidovudin + lamivudin + nevirapin sebanyak 21 orang dan merupakan kombinasi tetap yang paling sering

digunakan. Stavudin + lamivudin + nevirapin merupakan kombinasi lini pertama orisinil yang juga sering digunakan sebanyak 7 orang. Zidovudin + lamivudin + effavirens merupakan kombinasi lini pertama modifikasi yang paling sering digunakan sebanyak 4 orang. Stavudin + lamivudin + effavirens prosentase penggunaannya sebesar 5 orang. Penggunaan effavirens diberikan bila pasien mengalami kelainan khususnya pada pasien HIV positif dengan diagnosa penyakit paru – paru atau TBC. Pada pasien IDU ARV yang digunakan adalah zidovudin + lamivudin + nevirapin. Pada ibu hamil ARV yang digunakan adalah ARV Lini pertama orisinil zidovudin + lamivudin + nevirapin. Pada anak-anak ARV yang digunakan adalah zidovudin + lamivudin + nevirapin. Pada penderita koinfeksi Hepatitis B dan Hepatitis C ARV yang digunakan adalah tenofovir + lamivudin + nevirapin atau effavirens, tetapi jika tidak terdapat tenofovir maka tenofovir dapat diganti dengan zidovudin atau stavudin.

Secara keseluruhan pasien patuh dalam berobat tingkat kepatuhannya mencapai 94,11%.Efek samping yang sering terjadi meliputi : radang tengorokkan, batuk, dan pilek sebanyak 12 kasus; gatal dan ruam kulit sebanyak 11 kasus; diare sebanyak 9 kasus; mual dan muntah sebanyak 8 kasus; berkurangnya nafsu makan 5 kasus; sesak nafas 1 kasus ; dan herpes zooster 1 kasus.

Dosis Obat yang digunakan rute dan lama penggunaan obat-obat ARV pada pasien HIV positif di klinik VCT RSUD dr Soebandi Jember dinilai cukup tepat karena hampir semua penggunaan obat-obat ARV sesuai dengan pedoman terapi yang telah direkomendasikan oleh Departemen Kesehatan, sehingga dapat dikatakan bahwa obat-obat tersebut dapat menghasilkan efek terapeutik yang menunjang keberhasilan terapi pasien.